

Pengembangan UMKM Melalui Pelatihan Akuntansi Sesuai SAK EMKM

Syaiful Bahri | Akuntansi, Universitas Islam Majapahit, Indonesia
Hari Setiono | Akuntansi, Universitas Islam Majapahit, Indonesia
Nur Ainiyah | Akuntansi, Universitas Islam Majapahit, Indonesia
M Bahril Ilmiddaviq | Akuntansi, Universitas Islam Majapahit, Indonesia

Email korespondensi: nyaifulbahri@unim.ac.id

Abstrak

Abstrak: Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) harus tetap menjaga stabilitas keuangan untuk tetap bertahan dan berkembang. Keberadaan dan peranan UMKM terus ditingkatkan. Hal tersebut tidak terlepas dari pemahaman semua pihak baik pemilik, karyawan, dan pemerintah. Semua perangkat UMKM harus terus mengembangkan pemahaman manajemen dan akuntansi UMKM sesuai dengan SAK EMKM. Pemahaman tersebut dilakukan dengan pelatihan seperti yang telah dilakukan UMKM Arumsari. Pelatihan berupa pemahaman manajemen dan pengelolaan keuangan dengan bentuk pelatihan akuntansi. Pelatihan memberikan dampak positif dan kontribusi yang tinggi untuk profesionalisme pengelolaan UMKM sehingga dapat mewujudkan program kerjanya.

Kata kunci: UMKM, Akuntansi UMKM, Standar Akuntansi EMKM

Pendahuluan

UMKM merupakan singkatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. UMKM merupakan bentuk usaha ekonomi produktif yang dikelola oleh perorangan atau kelompok usaha dengan skala kecil. Usaha ini umumnya dijalankan oleh masyarakat dari kalangan menengah ke bawah sebagai bagian dari upaya mereka dalam menciptakan pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi secara mandiri (Bahri, 2022). Diberdayakannya UMKM telah tercantum dalam “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah pada pasal 3 dan pasal 5. Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (EMKM) adalah entitas tanpa akuntabilitas publik digunakan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik (ETAP) yang signifikan. Penggolongan usaha dari segi permodalan dan jumlah omset dapat dikategorikan menjadi usaha besar, menengah, dan kecil”.

Pelaporan keuangan sangat penting dan merupakan kunci keberhasilan UMKM. Melalui pelaporan keuangan maka dapat mengetahui perkembangan laba dan posisi keuangan. Pelaporan keuangan tidak hanya sekedar membuat laporan keuangan sesuka hati, tetapi untuk memberikan manfaat lebih maka penyusunannya harus sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Penyusunan laporan keuangan UMKM seharusnya didasarkan pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). SAK EMKM yang disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia sebagai bentuk dukungan dalam mewujudkan, meningkatkan, serta penegakan transparansi dan akuntabilitas pelaporan entitas. SAK EMKM memiliki bentuk yang lebih sederhana apabila dibandingkan dengan SAK EP. Hal ini dikarenakan SAK EMKM hanya mengatur mengenai transaksi-transaksi yang umum dilakukan EMKM.

UMKM Arumsari Mojokerto merupakan entitas kategori produksi. UMKM Arumsari diantaranya memproduksi ikan tenggiri cap Dua Berlian. Manajer berkeinginan UMKM Arumsari maju dan terus berkembang sehingga diperlukan pengembangan sumber daya manusia

terutama pemahaman terhadap penyusunan laporan keuangan. UMKM Arumsari Mojokerto telah melakukan pelatihan akuntansi UMKM yang Program ini pada dasarnya dirancang untuk membantu para pemilik UMKM dan karyawan mereka agar memiliki pengetahuan yang lebih baik dalam mengelola usaha. Ketika pemahaman dan keterampilan mereka meningkat, otomatis cara menjalankan bisnis pun jadi lebih tertata dan efisien. Dampaknya bukan hanya dirasakan oleh pemilik usaha dalam bentuk keuntungan yang lebih baik, tapi juga oleh para karyawan yang ikut merasakan peningkatan kesejahteraan dalam keseharian mereka. (Bahri, 2025).

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan akuntansi bagi pelaku UMKM dilaksanakan di tempat usaha UMKM Arumsari, yang berlokasi di Desa Jiyu, Kecamatan Kutorejo, Kabupaten Mojokerto. Pelatihan ini diikuti oleh sejumlah pemilik dan karyawan UMKM yang antusias untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangannya. Melalui kegiatan ini, peserta diajak untuk memahami lebih dalam mengenai prinsip-prinsip akuntansi yang relevan dengan usaha mereka, khususnya yang mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Fokus pelatihan mencakup proses pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan secara sistematis dan sederhana. Metode pelaksanaan dilakukan melalui penyampaian materi yang telah dirancang secara aplikatif dan kontekstual, sehingga peserta dapat langsung mengaitkan materi dengan praktik usaha sehari-hari mereka.

Hasil

Kegiatan pengabdian melalui pelatihan akuntansi UMKM dilaksanakan di kantor UMKM Arumsari Kutorejo Kabupaten Mojokerto.

1. Kegiatan Persiapan

Kegiatan persiapan dilaksanakan dengan membuat jadwal serta rincian program layanan akan dilakukan. Jadwal ini tersaji sebagai berikut.

Tabel 1. Jadwal pelaksanaan dan uraian program Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Tanggal	Waktu	Kegiatan
1.		08.30 – 09.00	Registrasi peserta
2.		09.00 – 09.30	Pembukaan
3.	7 Juni 2025	09.30 – 12.00	Standar Akuntansi Keuangan
4.		12.00 – 13.00	Ishoma
5.		13.00 – 16.00	Pencatatan dan pelaporan keuangan

2. Kegiatan Pelatihan.

a. Tim pengabdian masyarakat melakukan sosialisasi terkait dengan SAK.

SAK EMKM dirancang khusus untuk membantu pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah dalam menyusun laporan keuangan secara lebih sederhana dan relevan dengan kebutuhan mereka. Usaha-usaha ini biasanya tidak memiliki kewajiban untuk melaporkan keuangannya kepada publik secara luas, karena tidak terlibat dalam aktivitas yang memerlukan akuntabilitas publik yang signifikan. Meskipun demikian, laporan keuangan tetap dibutuhkan sebagai alat komunikasi penting bagi pihak luar seperti pemilik usaha yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan, pihak pemberi pinjaman, atau lembaga pemeringkat agar mereka bisa memahami kondisi keuangan atas usahanya secara lebih jelas dan terpercaya. Pendekatan ini memberikan kemudahan bagi UMKM dalam menjaga transparansi dan kelayakan usaha, tanpa harus dibebani dengan standar pelaporan yang terlalu kompleks. Entitas yang sebenarnya

tidak termasuk dalam kriteria utama pengguna SAK EMKM tetap dapat menerapkannya, asalkan mendapatkan izin dari otoritas yang berwenang. Dalam penerapannya, SAK EMKM menggunakan pendekatan pengukuran berdasarkan biaya historis secara penuh. Artinya, UMKM cukup mencatat aset dan kewajiban berdasarkan harga perolehan aslinya, tanpa perlu melakukan penyesuaian nilai pasar atau metode penilaian kompleks lainnya. Pendekatan ini dimaksudkan untuk menyederhanakan proses pencatatan keuangan dan membuatnya lebih mudah dipahami serta diterapkan oleh pelaku usaha skala kecil dan menengah (Bahri, Wahyuningsih, et al., 2021). SAK EMKM terdiri dari 18 bab yang disusun secara maksimal untuk memperjelas dan mempermudah penggunaannya.

Penetapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) memiliki peran yang sangat penting dalam dunia usaha, terutama dalam hal penyajian laporan keuangan yang bersifat umum. Tujuan utama dari penyusunan SAK adalah: untuk menciptakan keseragaman dalam pelaporan keuangan, sehingga semua pihak yang terlibat baik penyusun laporan, auditor, maupun pengguna laporan keuangan memiliki acuan yang jelas dan seragam dalam memahami informasi keuangan suatu entitas. Standar ini juga memudahkan proses penyusunan, pemeriksaan, dan pemahaman laporan keuangan karena informasi yang disajikan disusun berdasarkan pedoman yang sama. Hal ini menjadi sangat krusial mengingat laporan keuangan digunakan oleh berbagai pihak eksternal yang tidak mungkin dijelaskan satu per satu oleh penyusunnya, seperti pemilik usaha yang tidak terlibat langsung, investor, kreditur, hingga lembaga pemerikngkat

b. Kegiatan Akuntansi UMKM

Dalam praktiknya, kegiatan akuntansi di lingkungan UMKM dilakukan melalui serangkaian proses yang dikenal sebagai siklus akuntansi. Siklus ini dimulai dari pencatatan transaksi keuangan sehari-hari, yang kemudian dilanjutkan dengan pemindahan ke buku besar, penyusunan neraca saldo, dan pembuatan jurnal penyesuaian. Setelah itu, data yang sudah disesuaikan dirangkum dalam neraca lajur sebagai dasar untuk menyusun laporan keuangan. Seluruh proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa informasi keuangan yang dihasilkan benar-benar mencerminkan kondisi usaha secara akurat dan dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat. Meskipun terlihat teknis, siklus ini sangat penting bagi keberlanjutan dan pertumbuhan UMKM karena menyediakan gambaran utuh tentang kinerja keuangan usaha (Bahri, 2020). UMKM Arumsari bergerak dalam bidang produksi. UMKM Arumsari memproduksi popcorn, krupuk kijang, dan krupuk ikan. Perkembangan sampai saat ini produksi yang banyak diminati konsumen dan terus berjalan yaitu ikan tengiri cap Dua Berlian. Berdasarkan aktivitas usaha pada UMKM Arumsari tersebut maka materi pelatihan yang disampaikan berupa siklus akuntansi secara umum dan pencatatan biaya produksi, dan pelaporan keuangan khusus UMKM produksi/manufaktur.

Untuk mencapai tujuan pengabdian kepada masyarakat khususnya tentang pelaporan keuangan maka pembahasan materi pada pelatihan meliputi:

- 1) Bukti transaksi. Pemahaman terhadap bukti-bukti transaksi sangat diperlukan sebagai dasar pencatatan. Harapannya peserta dapat mengidentifikasi bukti-bukti transaksi sehingga memudahkan untuk melakukan pencatatan.
- 2) Mengenal dan memahami akun-akun pada UMKM produksi/ manufaktur terutama Dalam siklus keuangan UMKM, terdapat sejumlah komponen penting yang umum dicatat, seperti persediaan barang yang siap dijual (barang dagangan), aktivitas penjualan produk, retur atau pengembalian barang dari konsumen, serta potongan harga atau diskon yang diberikan saat penjualan. Selain itu, UMKM juga perlu memperhitungkan biaya pengiriman barang kepada pembeli (beban angkut

penjualan), pembelian stok barang dagangan, potongan harga saat pembelian, ongkos kirim atas pembelian tersebut, dan yang tak kalah penting, perhitungan beban pokok penjualan sebagai dasar untuk mengetahui keuntungan usaha secara riil.

- 3) Pencatatan. Setelah peserta memahami dan bisa mengidentifikasi bukti-bukti transaksi maka tahapan selanjutnya yaitu pencatatan atau penjurnalan. Sebelum melakukan pencatatan maka terlebih dahulu peserta diberikan pemahaman tentang apa jurnal dan bentuk-bentuknya.
- 4) Buku besar. Pencatatan yang sudah dilakukan selanjutnya mengelompokkan sesuai buku masing-masing melalui buku besar. Peserta harus memahami manfaat buku besar dan bentuk-bentuknya.
- 5) Penyusunan laporan harga pokok produksi dan laporan harga pokok penjualan (Bahri, Mariani, et al., 2021).

Pelaporan keuangan. Peserta harus memahami jenis-jenis laporan keuangan, bentuk-bentuk laporan keuangan, dan tujuan masing-masing laporan keuangan.

Simpulan

Pelatihan akuntansi terbukti mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas pemilik dan karyawan UMKM. Melalui pelatihan manajemen keuangan, peserta dapat lebih memahami klasifikasi UMKM serta berbagai tantangan yang menghambat perkembangan usaha mereka. Secara khusus, pelatihan akuntansi berperan penting dalam memperbaiki kualitas penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan yang lebih rapi, akurat, dan sesuai standar tidak hanya mendukung tata kelola usaha yang lebih baik, tetapi juga memperkuat pondasi UMKM untuk tumbuh dan berkelanjutan. Dalam konteks ini, peningkatan literasi keuangan menjadi faktor kunci yang mendorong profesionalisme dan ketahanan bisnis para pelaku UMKM di tengah persaingan pasar.

Saran

Terdapat beberapa saran yang perlu diperhatikan untuk pengembangan UMKM. Saran-saran tersebut sebagai berikut.

1. Perlunya pengembangan rencana untuk terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga tercipta SDM berkualitas.
2. Pemilik atau manajer memahami terhadap faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan UMKM dapat memetakan permasalahan internal maupun eksternal. Secara umum kendala yang dihadapi UMKM dapat dilihat dari berbagai sisi diantaranya: sumber daya manusia (SDM); keuangan; rendahnya etos kerja personal; penggunaan teknologi informasi (TI) kurang mengoptimalkan; kurangnya inovasi produk; dan kesulitan mendistribusikan barang (Bahri, 2022).
3. UMKM sebagai badan hukum sehingga pengelolaan dilakukan secara profesional.
4. Pemilik atau manajer sebaiknya melakukan penilaian kinerja baik kinerja perusahaan maupun kinerja karyawan yang dilakukan setiap akhir tahun. Pentingnya dilakukan penilaian kinerja karena untuk mengukur perkembangan perusahaan sehingga dapat dijadikan sebagai evaluasi untuk pengembangan selanjutnya (Muslichah & Bahri, 2021).

Pencatatan menggunakan aplikasi berbasis akuntansi dapat menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan meminimalisir terjadinya kesalahan pencatatan serta mampu menyimpan bukti-bukti transaksi yang dilakukan (Rahmasari & Putra, 2024)

Daftar Pustaka

- Bahri, S. (2020). *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS* (I. Radhitya (ed.); 3rd ed.). Penerbit Andi: Yogyakarta.
- Bahri, S. (2022). *Akuntansi UMKM Pendekatan Praktis berdasarkan SAK EMKM* (1st ed.). Mitra Wacana Media Penerbit Jakarta.
- Bahri, S. (2025). Pelatihan Manajemen dan Akuntansi Koperasi untuk Pengembangan Koperas. *ABDIMAS NUSANTARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 134–139.
- Bahri, S., Mariani, W. E., & Muslichah. (2021). *Akuntansi Biaya* (Erang Risanto (ed.); 1st ed.). Penerbit Andi: Yogyakarta.
- Bahri, S., Wahyuningsih, S. D., & Muslichah, M. (2021). *Akuntansi Keuangan Menengah; Berdasarkan SAK* (1st ed.). Mitra Wacana Media Penerbit Jakarta.
- Muslichah, & Bahri, S. (2021). *Akuntansi Manajemen (Teori dan Aplikasi)* (1st ed.). Mitra Wacana Media Jakarta.
- Rahmasari, S. D., & Putra, I. S. (2024). Analisis Penggunaan Aplikasi Berbasis Akuntansi Pada Pelaku Umkm Se-Karesidenan Kediri Melalui Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). *Journal of Applied Business and Economic (JABE)*, 11(1), 54–69.
- Peraturan Menteri Koperasi dan UKM RI Nomor 09 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan dan Pembinaan Perkoperasian.
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.